

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM NASKAH KABALE UND LIEBE KRYA FRIEDRICH SCHILLER

Putri Adelia

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Dosen Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia terutama sebagai alat komunikasi. Dalam berkomunikasi dengan bahasa ada sebuah tindak tutur. Menurut Yule (2006:82) tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Tindak tutur dibagi menjadi 3 jenis yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Dalam penelitian ini, tindak tutur ilokusi yang akan diteliti. Tindak tutur juga terjadi dalam komunikasi berbicara (verbal) dan dapat ditunjukkan melalui karya sastra, salah satunya adalah drama. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller. Dalam penelitian ini diteliti percakapan antara tokoh-tokoh, seperti Präsident, Ferdinand, Luise, dan Wurm. Drama tersebut diterbitkan pada tahun 1784 di Frankfurt. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan oleh tokoh dalam naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller. Adapun tujuan yang hendak dicapai peneliti yaitu (1) mendeskripsikan bagaimana tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan oleh tokoh dalam naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah kajian pragmatik dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi dari Searle. Tindak tutur ilokusi yang diteliti adalah tindak tutur ilokusi direktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog-dialog yang berupa tuturan yang dituturkan oleh tokoh Präsident, Ferdinand, Luise dan Wurm.

Kata Kunci: Tindak tutur ilokusi direktif, tokoh, naskah drama

Abstract

Language has an important function for humans to communicate. In communicating there is a speech act. According to Yule (2006: 82) speech acts are acts which displayed through speech. Speech acts divided into three types, locutions, illocution and perlocution. This research it is about illocutionary speech acts. Speech acts also happens in spoken communication (verbal) and can be shown through literary works, one of which is a drama. This research will be examined conversations between characters of the drama *Kabale und Liebe* by Friedrich Schiller, there are Präsident, Ferdinand, Luise, and Wurm. The drama was published in 1784 in Frankfurt. Therefore, the problem in this research are (1) how the illocution directive speech act are spoken by the characters. Then the aims of this research are (1) describe how the illocution directive speech act are spoken by the characters in drama *Kabale und Liebe* script by Friedrich Schiller. This research use the pragmatic illocution speech act theorie by Searle. He divided illocution speech act into five types. There are representative, directive, commissive, expressive, and declarations. The methods used in this research descriptive qualitative. And the source for this research is the drama *Kabale und Liebe* script by Friedrich Schiller. The data are taken from the dialog which contain speech spoken by Präsident, Ferdinand, Luise dan Wurm.

Keywords: Illocution, Act, Drama

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia terutama sebagai alat komunikasi. Dalam berkomunikasi dengan bahasa ada sebuah tindak tutur. Menurut Yule (2006:82) tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang

ditampilkan lewat tuturan. Tindak tutur dibagi menjadi 3 jenis yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Dalam penelitian ini, tindak tutur ilokusi yang akan diteliti. Tindak tutur juga terjadi dalam komunikasi berbicara (verbal) dan dapat ditunjukkan melalui karya sastra, salah satunya adalah drama. Dalam penelitian ini

yang akan diteliti adalah naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller. Dalam penelitian ini diteliti percakapan antara tokoh-tokoh, seperti Präsident, Ferdinand, Luise, dan Wurm. Drama tersebut diterbitkan pada tahun 1784 di Frankfurt. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan oleh tokoh dalam naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller. Adapun tujuan yang hendak dicapai peneliti yaitu (1) mendeskripsikan bagaimana tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan oleh tokoh dalam naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah kajian pragmatik dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi dari Searle. Tindak tutur ilokusi yang diteliti adalah tindak tutur ilokusi direktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak tutur ilokusi direktif dalam naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller pada bab IV ini terdapat 11 data dan terdapat pada tokoh Ferdinand, Luise, Präsident dan Wurm. Kemudian pada tokoh Ferdinand terdapat 3 tuturan, Luise terdapat 2 tuturan, Präsident terdapat 2 tuturan dan yang terakhir tokoh Wurm terdapat 4 tuturan.

PENUTUP

Simpulan

Tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada ujaran tokoh Präsident, Ferdinand, Luise dan Wurm dalam naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller, yaitu tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh dalam naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller pada bab IV terdapat 11 data dan terdapat pada tokoh Ferdinand, Luise, Präsident dan Wurm. Kemudian pada tokoh Ferdinand terdapat 3 tuturan, Luise terdapat 2 tuturan, Präsident terdapat 2 tuturan dan yang terakhir tokoh Wurm terdapat 4 tuturan

Saran

Peneliti mengharapkan pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif dalam karya sastra yang telah dibaca salah satunya naskah drama *Kabale und Liebe* karya Friedrich Schiller dan dapat dijadikan bahan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bariroh, Khuzzaimatul. 2014. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Tokoh Maria Stuart Dalam Drama Maria Stuart Karya Friedrich Schiller*. Skripsi S1 pada Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: tidak diterbitkan
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hervey, Addison. 1912. *Kabale und Liebe Ein bürgerliches Trauerspiel von Friedrich Schiller*. New York: Henry Hold and Company.

Kaelan. 2013. *Pembahasan Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Paradigma.

Meibauer, Jörg. 2006. *Einführung in die germanistische Linguistik*. Stuttgart: Metzler'sche Verlagsbuchhandlung.

Nadar. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Purnamasari, Ramdani, 2012. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Drama Sawerigading dan We Cudai Saduran Nunding Ram*. Skripsi S1 pada Universitas Hasanuddin. Makassar: tidak diterbitkan.

Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosio pragmatik*. Jakarta: Erlangga.

Surachni, Endang. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

ILLOKUTIONÄRE DIREKTIVE SPRECHAKT IM DRAMEN KABALE UND LIEBE VON FRIEDRICH SCHILLER

Putri Adelia

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Dosen Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Die Sprache hat eine wichtige Funktion für den Menschen besonders als Kommunikationsmittel. In der Kommunikation mit der Sprache gibt es eine Sprechakte. Sprechakte sind Handlungen, die durch die Sprache angezeigt wird (Yule, 2006:82). Sprechakte wird in 3 Arten geteilt, nämlich lokutionen, illokutionen und perlokutionen. In dieser Untersuchung wird die illokutionäre Sprechakte analysiert. Sprechakte tritt auch in der gesprochenen Kommunikation. Es kann durch literarische Werke zeigen werden, ist eines davon das Drama. In dieser Untersuchung wird das Schauspielmanuskript *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller untersucht. In dieser Untersuchung wird gespräch zwischen den wichtigen Figuren, nämlich Präsident, Ferdinand, Luise, und Wurm untersucht. Das Drama wurde 1784 in Frankfurt veröffentlicht. Von diesem Hintergrund geht diese Untersuchung um, (1) wie illokutionäre direktive Sprechakte, die die Figuren im Schauspielmanuskript *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller gesprochen werden. Danach das Ziel diese Untersuchung sind (1) beschreiben die illokutionäre directive Sprechakte, die die Figuren im Schauspielmanuskript *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller gesprochen werden. In dieser Untersuchung benutzt Sprechakttheorie von Searle. In dieser Untersuchung benutzt nur illokutionäre directive Sprechakte. Diese Untersuchung ist deskriptive qualitative Untersuchung. Datenquellen in dieser Untersuchung ist Dramen *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller. Die Daten sind Sprechakten, die die Figuren im Schauspielmanuskript *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller gesprochen werden.

Stichwörter: illokutionäre direktive Sprechakte, die Figuren, das Schauspielmanuskript.

Abstract

Language has an important function for humans to communicate. In communicating there is a speech act. According to Yule (2006: 82) speech acts are acts which displayed through speech. Speech acts divided into three types, locutions, illocution and perlocution. This research it is about illocutionary speech acts. Speech acts also happens in spoken communication (verbal) and can be shown through literary works, one of which is a drama. This research will be examined conversations between characters of the drama *Kabale und Liebe* by Friedrich Schiller, there are Präsident, Ferdinand, Luise, and Wurm. The drama was published in 1784 in Frankfurt. Therefore, the problem in this research are (1) how the illocution directive speech act are spoken by the characters. Then the aims of this research are (1) describe how the illocution directive speech act are spoken by the characters in drama *Kabale und Liebe* script by Friedrich Schiller. This research use the pragmatic illocution speech act theorie by Searle. He divided illocution speech act into five types. There are representative, directive, commissive, expressive, and declarations. The methods used in this research descriptive qualitative. And the source for this research is the drama *Kabale und Liebe* script by Friedrich Schiller. The data are taken from the dialog which contain speech spoken by Präsident, Ferdinand, Luise dan Wurm.

Keywords: Illocution, Act, Drama

HINTERGRUND

Die Sprache hat eine wichtige Funktion für den Menschen besonders als Kommunikationsmittel. In der Kommunikation mit der Sprache gibt es eine Sprechakte. Sprechakte sind Handlungen, die durch die Sprache

angezeigt wird (Yule, 2006:82). Sprechakte wird in 3 Arten geteilt, nämlich lokutionen, illokutionen und perlokutionen. In dieser Untersuchung wird die illokutionäre Sprechakte analysiert. Sprechakte tritt auch in der gesprochenen Kommunikation. Es kann durch literarische Werke zeigen werden, ist eines davon das

Drama. In dieser Untersuchung wird das Schauspielmanuskript *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller untersucht. In dieser Untersuchung wird gespräch zwischen den wichtigen Figuren, nämlich Präsident, Ferdinand, Luise, und Wurm untersucht. Das Drama wurde 1784 in Frankfurt veröffentlicht. Von diesem Hintergrund geht diese Untersuchung um, (1) wie illokutionäre directive Sprechakte, die die Figuren im Schauspielmanuskript *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller gesprochen werden. Danach das Ziel diese Untersuchung sind (1) beschreiben die illokutionäre directive Sprechakte, die die Figuren im Schauspielmanuskript *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller gesprochen werden. In dieser Untersuchung benutzt Sprechakttheorie von Searle. In dieser Untersuchung benutzt nur illokutionäre directive Sprechakte.

METHODE DER UNTERSUCHUNG

Diese Untersuchung ist deskriptive qualitative Untersuchung.

DIE ERGEBNISSE DER UNTERSUCHUNG

illokutionäre directive Sprechakte im Dramen *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller gibt es 11 Daten von den Figuren Ferdinand, Luise, Präsident und Wurm. Ferdinand gibt es 3 Sprechakte, Luise 2 Sprechakte, Präsident 2 Sprechakte und Wurm 4 Sprechakte.

DIE FOLGERUNG UND VORSCHLÄGE

DIE FOLGERUNG

illokutionäre directive Sprechakte im Dramen *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller gibt es 11 Daten von den Figuren Ferdinand, Luise, Präsident und Wurm. Ferdinand gibt es 3 Sprechakte, Luise 2 Sprechakte, Präsident 2 Sprechakte und Wurm 4 Sprechakte

DIE VORSCHLÄGE

Die Forscherin wünscht, dass die Leser positive Werte in der Literatur nehmen können, die eine *Kabale und Liebe* von Friedrich Schiller Werk und kann ein Beispiel für nächste Untersuchung verwendet werden.

BIBLIOGRAPHIE

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bariroh, Khuzzaimatul. 2014. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Tokoh Maria Stuart Dalam Drama Maria Stuart Karya Friedrich Schiller*. Skripsi S1 pada Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: tidak diterbitkan

Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hervey, Addison. 1912. *Kabale und Liebe Ein bürgerliches Trauerspiel von Friedrich Schiller*. New York: Henry Hold and Company.

Kaelan. 2013. *Pembahasan Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Paradigma.

Meibauer, Jörg. 2006. *Einführung in die germanistische Linguistik*. Stuttgart: Metzler'sche Verlagsbuchhandlung.

Nadar. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Purnamasari, Ramdani, 2012. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Drama Sawerigading dan We Cudai Saduran Nunding Ram*. Skripsi S1 pada Universitas Hasanuddin. Makassar: tidak diterbitkan.

Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosio pragmatik*. Jakarta: Erlangga.

Surachni, Endang. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.